Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

PENGEMBANGAN RELAWAN MUDA PEDULI SAMPAH MELALUI PENDEKATAN MANAJEMEN SDM DI KELURAHAN BAMBU APUS

Risza Putri Elburdah, Ali Zaenal Abidin, Ratna Sari

Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email :

risza01022@unpam.ac.id, alizaenalabidin@unpam.ac.id, dosen01759@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Kelurahan Bambu Apus adalah wilayah administratif di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Ini memiliki luas sekitar 2,20 km2 dan terdiri dari beberapa Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT), dan memiliki populasi penduduk yang cukup besar. Karena keadaan ini, jumlah sampah rumah tangga meningkat, sehingga diperlukan strategi pengelolaan sampah yang memanfaatkan sumber daya manusia selain sistem. Mengingat peran strategis generasi muda dalam mengubah perilaku masyarakat, keterlibatan relawan dalam pengelolaan bank sampah adalah salah satu potensi yang dapat dikembangkan.

Tujuan dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengembangkan program Relawan Muda Peduli Sampah melalui penggunaan pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di Kelurahan Bambu Apus. Pendekatan ini mencakup fungsi-fungsi MSDM seperti perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi relawan, pelatihan dan pengembangan kompetensi, penempatan tugas, dan evaluasi kinerja relawan. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan pelaksanaan langsung dalam kegiatan bank sampah di lingkungan masyarakat.

Kegiatan ini akan menghasilkan relawan muda yang memiliki keterampilan, motivasi, dan komitmen untuk mengelola bank sampah; peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah; dan sistem pengelolaan bank sampah yang lebih terorganisir dan berkelanjutan. Diharapkan program ini juga dapat membangun komunitas yang sadar lingkungan dan menjadi model pemberdayaan masyarakat yang dapat diterapkan di tempat lain.

.

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Kata kunci: Relawan muda; bank sampah; manajemen sumber daya manusia.

PENDAHULUAN

Kelurahan Bambu Apus terletak di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Pertumbuhan penduduk berkorelasi positif dengan volume sampah rumah tangga yang meningkat setiap hari. Data nasional menunjukkan bahwa timbulan sampah perkotaan meningkat dari 0,5 hingga 0,7 kg per orang per hari (KLHK, 2023). Kondisi ini menempatkan sistem pengelolaan sampah masyarakat di bawah tekanan yang signifikan. Sebagian besar sampah masih dicampur tanpa proses pemilahan. Hal ini menghambat proses mengoptimalkan pengelolaan sampah berbasis bank sampah secara terstruktur dan berkelanjutan. Problem tersebut menunjukkan betapa pentingnya intervensi komunitas untuk meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan sampah.

Karena kekurangan sumber daya manusia, pengelolaan bank sampah di tingkat kelurahan tidak berjalan dengan baik. Mayoritas pengurus bank sampah tidak memiliki kemampuan manajemen dan administrasi yang diperlukan. Dalam jangka panjang, bank sampah tidak berhasil karena kurangnya pelatihan. Selain itu, organisasi bank sampah seringkali tidak jelas tentang bagaimana pekerjaan dibagi dan tidak tercatat. Kondisi ini menyebabkan keberlanjutan dan rendahnya akuntabilitas sistem pengelolaan sampah

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

berbasis masyarakat. Stabilitas organisasi komunitas berkurang ketika pengelolaan berbasis sukarela tidak disertai dengan sistem manajemen sumber daya manusia. Menurut penelitian, kemampuan sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program lingkungan berbasis komunitas (Wibowo, 2021).

Pada beberapa wilayah permukiman padat, partisipasi masyarakat dalam bank sampah masih rendah. Faktor utama adalah masyarakat tidak memahami manfaat ekonomi dan lingkungan dari bank sampah.

Sampah masih dianggap sebagai limbah tanpa nilai tambah ekonomi yang signifikan oleh sebagian orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pendidikan lingkungan dan komunikasi di tingkat komunitas lokal kurang efektif. Motivasi dan persepsi keuntungan yang diterima secara langsung sangat memengaruhi keterlibatan masyarakat. Metode partisipatif sangat penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pengelolaan sampah. Pendekatan edukatif berbasis komunitas meningkatkan partisipasi masyarakat, menurut studi (Suryani, 2020).

Pelaksanaan pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat, generasi muda sangat berbakat untuk membawa perubahan. Keterlibatan pemuda dalam bank sampah masih belum terorganisasi dengan baik. Relawan muda belum memanfaatkan kesempatan yang ada karena kurangnya wadah pengembangan diri. Namun, generasi muda lebih kreatif, adaptif, dan mudah menerima inovasi dalam lingkungannya. Melalui pendekatan digital dan sosial media, keterlibatan pemuda dapat meningkatkan efektivitas kampanye lingkungan.

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Program relawan yang berpusat pada pemuda memiliki potensi untuk memiliki dampak sosial yang lebih luas dan berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi generasi muda meningkatkan kinerja program pemberdayaan masyarakat (UNDP, 2021).

Untuk mengelola relawan secara efektif dan terarah, pendekatan manajemen sumber daya manusia diperlukan. Perencanaan, rekrutmen, pelatihan, penilaian, dan pengembangan relawan berkelanjutan adalah tugas MSDM. Metode ini dapat meningkatkan kinerja relawan, kompetensi, dan motivasi dalam organisasi komunitas. Ketidakefisienan dan konflik internal organisasi dapat muncul dari pengelolaan relawan tanpa sistem MSDM. MSDM dapat meningkatkan kinerja program sosial berbasis masyarakat secara signifikan jika diterapkan pada komunitas. Selain itu, melalui penerapan

sistem kaderisasi yang direncanakan dan terorganisir, pendekatan ini mendukung keberlanjutan program. Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan MSDM secara konsisten meningkatkan kinerja organisasi sosial (Armstrong, 2020).

Program terintegrasi berbasis pemberdayaan relawan muda yang peduli sampah diperlukan karena masalah ini. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan untuk mengelola bank sampah lokal. Untuk pengembangan relawan yang sistematis dan terukur, pendekatan MSDM digunakan sebagai kerangka utama. Rekrutmen relawan, pelatihan keterampilan, dan pengawasan pelaksanaan program lingkungan masyarakat adalah semua bagian dari pekerjaan. Diharapkan bahwa program ini akan

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan dan efektivitasnya. Program ini juga menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya manusia yang dapat diterapkan di tempat lain. Oleh karena itu, tindakan ini mendukung pembangunan lingkungan yang inklusif dan berkelanjutan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah:

1. Bagaimana kondisi pengelolaan bank sampah di Kelurahan Bambu Apus ditinjau dari aspek sumber daya manusia?
2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam kegiatan pengelolaan sampah?
3. Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan relawan bank sampah?

TUJUAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Mengidentifikasi kondisi pengelolaan bank sampah berbasis SDM di Kelurahan Bambu Apus.
2. Meningkatkan partisipasi generasi muda dalam kegiatan pengelolaan sampah berbasis komunitas.
3. Menerapkan fungsi-fungsi MSDM dalam pengelolaan relawan bank sampah secara sistematis.

TINJAUAN PUSTAKA

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen SDM adalah pendekatan strategis untuk mengelola individu untuk mencapai tujuan perusahaan. Michael Armstrong menyatakan bahwa MSDM mencakup semua proses perencanaan, rekrutmen, pengembangan, dan evaluasi kinerja sumber daya manusia organisasi. Pendekatan sumber daya manusia (SDM) tidak hanya berlaku untuk organisasi bisnis tetapi juga untuk organisasi sosial dan komunitas. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, SDM membantu individu meningkatkan kemampuan mereka untuk berkontribusi secara optimal pada kegiatan sosial. Dengan menerapkan SDM dalam komunitas, sistem kerja yang terstruktur dan berkelanjutan dapat dibangun. Hal ini penting untuk menjamin program berbasis relawan berjalan dengan baik, yang seringkali menghadapi kekurangan sumber daya. Oleh karena itu, pendekatan MSDM menjadi dasar untuk mengelola bank sampah relawan.

2. Manajemen Sumber Daya Manusia

Relawan muda adalah komponen sumber daya manusia yang dapat sangat bermanfaat untuk kegiatan sosial berbasis komunitas. Generasi muda dikenal karena fleksibel, kreatif, dan mahir dalam teknologi digital. United Nations Development Programme menyatakan bahwa partisipasi pemuda dalam program sosial memiliki potensi untuk meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat. Relawan muda adalah agen

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

perubahan yang dapat mengubah perilaku masyarakat dengan cara baru. Selain itu, keterlibatan mereka meningkatkan jaringan sosial dan meningkatkan keterlibatan komunitas dalam program lingkungan. Program relawan juga membantu orang belajar keterampilan seperti kepemimpinan dan komunikasi. Oleh karena itu, mendapatkan relawan muda menjadi strategi penting untuk mendukung program bank sampah.

3. Bank Sampah sebagai Model Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Salah satu inovasi baru dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat adalah bank sampah, yang bertujuan untuk memberikan nilai ekonomi sambil mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. Bank sampah memungkinkan orang untuk menabung sampah yang telah dipilah. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia mengatakan bahwa bank sampah adalah salah satu strategi nasional untuk mengurangi sampah dari sumbernya. Bank sampah mengubah cara masyarakat memilah dan mengelola sampah. Bank sampah juga membantu ekonomi dengan menjual sampah yang memiliki nilai jual. Bank sampah, di sisi lain, sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa program berjalan secara optimal, kapasitas SDM dalam pengelolaan bank sampah harus ditingkatkan.

METODE PELAKSANAAN

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diantaranya sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

   Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah melakukan identifiksi masalah, maka akan muncul solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada yaitu dengam membangun . Maka kami akan memberikan solusi untuk permasalahan kapasitas manajemen bank sampah melalui Pelatihan kewirausahaan

2. Objek Atau Sasaran

   Untuk sasaran kegitan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah Pengelola Bank Sampah dan Relawan Muda Kelurahan Bambu Apus.

3. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

   Adapun tempat pelaksanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Kelurahan Bambu Apus. Tim pelaksana melakukan survei langsung ke tempat pengabbdian, kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak Kelurahan Bambu Apus untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan Kelurahan Bambu Apus untuk kemudian merumuskan solusi dan penyelesaiannya. Pada tahap ini anggota tim pelaksana berdiskusi menentukan tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang dibutuhkan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

   Kegiatan Pengabdian Kepada Masyrakat ini dilaksanakan di Kelurahan Bambu Apus pada hari 22-23 April 2026. Mulai pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIB.

   Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu:

   1) LCD (Liquid Crystal Display)
   2) Laptop
   3) Spidol

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

4) White board
5) Buku catatan
6) Proyektor

4. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan kepada Pengelola Bank Sampah dan Relawan Muda Kelurahan Bambu Apus adalah berupa penyuluhan dan simposium, selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi baik sifatnya pribadi maupun umum. Program Pengabdian Kepada Masyarakat di dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan.

1. Tahap Persiapan

Adapun tahap-tahap yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi :

a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Kelurahan Bambu Apus
b. Setelah survei maka ditetapkan waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
c. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi: slide dan makalah untuk kegiatan tentang manajemen pengetahuan

2. Tahap Pelaksanaan

Permasalahan yang ada para relawan belum memiliki pemahaman pendekatan manajemen SDM Bank Sampah. Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan.

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pengembangan Relawan Muda Peduli Sampah melalui Pendekatan Manajemen SDM di Kelurahan Bambu Apus" dilaksanakan pada tanggal 22 April 2026 di Aula Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini melibatkan pengelola bank sampah, relawan muda, serta masyarakat sekitar sebagai peserta utama program. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam membantu meningkatkan kualitas pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui pendekatan manajemen sumber daya manusia (MSDM). Fokus utama kegiatan adalah meningkatkan partisipasi generasi muda dalam kegiatan bank sampah serta membangun sistem pengelolaan relawan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

.1.1 Pelaksanaan Sosialisasi dan Penyuluhan

Kegiatan diawali dengan sesi sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah berbasis masyarakat dan peran generasi muda dalam menjaga lingkungan. Materi yang disampaikan meliputi konsep bank sampah, manfaat ekonomi dari pengelolaan sampah, serta penerapan fungsi-fungsi MSDM dalam pengelolaan relawan muda. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang muncul terkait mekanisme pengelolaan bank sampah, pembagian tugas relawan, serta strategi meningkatkan partisipasi masyarakat. Melalui kegiatan penyuluhan ini, peserta memperoleh pemahaman baru bahwa pengelolaan sampah bukan hanya aktivitas kebersihan lingkungan, tetapi juga dapat menjadi kegiatan sosial dan ekonomi yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

4.1.2 Pelatihan Pengembangan Relawan Muda

Tahap berikutnya adalah pelatihan pengembangan relawan muda berbasis pendekatan MSDM. Dalam kegiatan ini peserta diberikan pemahaman mengenai:

1. Perencanaan relawan dalam organisasi bank sampah
2. Teknik rekrutmen dan pembagian tugas relawan
3. Pengembangan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim
4. Penguatan motivasi dan tanggung jawab sosial
5. Evaluasi dan pengawasan kegiatan relawan

Pelatihan dilakukan secara interaktif melalui metode ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi sederhana mengenai pengelolaan kegiatan bank sampah. Pendekatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam aktivitas nyata di lingkungan masyarakat. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya manajemen organisasi dalam kegiatan sosial berbasis relawan. Peserta juga mulai memahami pentingnya pembagian peran dan koordinasi dalam menjaga keberlangsungan program bank sampah.

4.1.3 Peningkatan Partisipasi Generasi Muda

Salah satu hasil penting dari kegiatan PKM ini adalah meningkatnya minat generasi muda untuk terlibat dalam kegiatan lingkungan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, keterlibatan pemuda dalam pengelolaan bank sampah masih rendah dan belum terorganisasi dengan baik. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, peserta muda mulai

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

menunjukkan kepedulian terhadap pengelolaan sampah di lingkungan tempat tinggal mereka. Beberapa peserta menyampaikan keinginan untuk membentuk kelompok relawan muda yang bertugas membantu pengelolaan bank sampah serta melakukan kampanye kebersihan lingkungan melalui media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis MSDM mampu meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda.

4.1.4 Penguatan Sistem Pengelolaan Bank Sampah

Melalui kegiatan ini, pengelola bank sampah memperoleh wawasan mengenai pentingnya sistem pengelolaan organisasi yang lebih terstruktur. Sebelumnya, pembagian tugas dalam pengelolaan bank sampah masih dilakukan secara sederhana dan belum memiliki sistem administrasi yang jelas.

Pembahasan

Kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dapat diterapkan secara efektif dalam pengembangan organisasi sosial berbasis masyarakat, termasuk pengelolaan bank sampah. Pendekatan MSDM tidak hanya relevan dalam organisasi bisnis, tetapi juga mampu meningkatkan efektivitas kerja relawan dalam kegiatan sosial masyarakat.Permasalahan utama yang ditemukan di Kelurahan Bambu Apus adalah rendahnya partisipasi masyarakat dan belum optimalnya pengelolaan relawan dalam kegiatan bank sampah. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil analisis situasi yang menunjukkan bahwa pengelolaan berbasis sukarela sering mengalami kendala karena tidak adanya sistem organisasi yang jelas.

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Melalui pelatihan dan pendampingan, peserta mulai memahami bahwa keberhasilan program lingkungan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang mengelolanya. Fungsi-fungsi MSDM seperti perencanaan, rekrutmen, pelatihan, pembagian tugas, dan evaluasi terbukti membantu meningkatkan koordinasi dan efektivitas kegiatan relawan.Selain itu, keterlibatan generasi muda menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Generasi muda memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap teknologi dan media sosial sehingga dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Pendekatan partisipatif yang melibatkan pemuda secara langsung mampu meningkatkan semangat kolaborasi dan kepedulian sosial.

Program ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai manfaat bank sampah. Masyarakat mulai menyadari bahwa sampah memiliki nilai ekonomi apabila dikelola dengan baik melalui proses pemilahan dan pengolahan yang tepat. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam:

1. meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah,
2. meningkatkan partisipasi relawan muda,
3. memperkuat sistem pengelolaan bank sampah,
4. serta membangun kesadaran lingkungan berbasis komunitas.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan terbentuk sistem pengelolaan bank sampah yang lebih terorganisir, mandiri, dan berkelanjutan di Kelurahan Bambu Apus. Program ini juga berpotensi

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis relawan muda yang dapat diterapkan di wilayah lain.

.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pengembangan Relawan Muda Peduli Sampah melalui Pendekatan Manajemen SDM di Kelurahan Bambu Apus", dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pengelola bank sampah maupun masyarakat setempat. Pelaksanaan program menunjukkan bahwa pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dapat diterapkan secara efektif dalam pengelolaan relawan berbasis masyarakat.
2. Melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan relawan yang terstruktur melalui proses perencanaan, pembagian tugas, pelatihan, serta evaluasi kegiatan. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan partisipasi generasi muda dalam kegiatan pengelolaan sampah berbasis komunitas. Relawan muda mulai menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan serta memiliki motivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan bank sampah di Kelurahan Bambu Apus.

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

3. Program ini memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pengelolaan sampah tidak hanya bertujuan menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga memiliki manfaat ekonomi dan sosial apabila dikelola secara tepat melalui sistem bank sampah. Dengan adanya kegiatan PKM ini, pengelola bank sampah memperoleh tambahan wawasan mengenai pentingnya sistem organisasi yang lebih tertata dan berkelanjutan. Program ini diharapkan mampu menjadi langkah awal dalam membangun komunitas peduli lingkungan yang aktif, mandiri, dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pengembangan program selanjutnya, yaitu:

1. Pengelola bank sampah di Kelurahan Bambu Apus diharapkan dapat menerapkan sistem organisasi dan pembagian tugas relawan secara lebih terstruktur agar kegiatan pengelolaan sampah dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.
2. Generasi muda perlu terus diberikan ruang partisipasi dan pembinaan agar semangat kepedulian lingkungan dapat berkembang secara konsisten dalam masyarakat.

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

3. Kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan bank sampah perlu dilakukan secara berkala guna meningkatkan kompetensi relawan dan pengurus bank sampah.
4. Pemerintah kelurahan diharapkan dapat memberikan dukungan fasilitas, pembinaan, dan koordinasi untuk mendukung keberlanjutan program relawan muda peduli sampah.
5. Universitas Pamulang diharapkan dapat terus menjalin kerja sama dan pendampingan kepada masyarakat melalui program PKM berkelanjutan sebagai bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi.
6. Program pengembangan relawan muda peduli sampah dapat dijadikan model pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan yang dapat diterapkan di wilayah lain dengan karakteristik yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, F., Miru, A. S., & Sabara, E. (2025). Urban household behavior in Indonesia: Drivers of zero waste participation.

Armstrong, M. (2020). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (15th ed.). Kogan Page.

Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik lingkungan hidup Indonesia 2022*. https://www.bps.go.id

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2023). *Sistem informasi pengelolaan sampah nasional (SIPSN)*. https://sipsn.menlhk.go.id

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2023). *Capaian kinerja pengelolaan sampah nasional*. https://www.menlhk.go.id

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

United Nations Development Programme. (2021). *Youth and community engagement for sustainable development*. https://www.undp.org

World Bank. (2023). *Solid waste management overview*. https://www.worldbank.org

Wiyono, D., Dewi, D. A., Ambiapuri, E., Parwitasari, N. A., & Hambali, D. S. (2025). Strategic ESG-driven human resource practices: Transforming employee management for sustainable organizational growth. *arXiv Preprint*.

Suryani, A. S. (2020). Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis 3R. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(2), 245–252.

DOKUMENTASI KEGIATAN

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.7,No.02 Juli 2026 Hal.185-203
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com